

## DAFTAR ISI

- I. Tahapan Pra Komputer
  - 1.1. [Mekanisme Dokumen ST2013](#)
  - 1.2. [Penerimaan Dokumen](#)
  - 1.3. [Batching](#)
  - 1.4. [Penyimpanan](#)
  - 1.5. [Editing Coding](#)
- II. Tata Cara Editing Coding
  - 2.1. Umum
  - 2.2. ST2013-P
    - a. [Blok I](#)
    - b. [Blok II](#)
    - c. [Blok III](#)
    - d. [Blok V](#)
  - 2.3. ST2013-L
    - a. [Blok I](#)
    - b. [Blok II A](#)
    - c. [Blok II B](#)
    - d. [Blok III](#)
    - e. [Blok IV](#)
    - f. [Blok V](#)
    - g. [Blok VI](#)
    - h. [Blok VII](#)
    - i. [Blok VIII](#)
    - j. [Blok IX](#)
  - 2.4. [Konsistensi ST2013-P dan ST2013-L](#)



## **BAB I.       TAHAPAN PENGOLAHAN PRA KOMPUTER**

Pengolahan data ST2013 terbagi menjadi dua tahap yaitu pengolahan angka sementara dan pengolahan angka final. Pengolahan angka sementara bersumber pada data hasil pengolahan dokumen SP2013-P, sedangkan angka final bersumber pada pengolahan data hasil pencacahan ST2013 untuk kuesioner ST2013-L. Pengolahan dokumen ST2013-P yang merupakan pemutakhiran data identifikasi rumah tangga yang melakukan usaha pertanian berdasarkan informasi dari SP2010 dapat digunakan sebagai kontrol terhadap data ST2013 untuk setiap area pencacahan (BS). Sehingga diharapkan angka sementara benar-benar merupakan cerminan dari data individu penduduk dalam ST2013-L. Pengolahan daftar ST2013-P dilakukan dengan cara entry data sedangkan pengolahan dokumen ST2013-L dirancang dengan menggunakan scanner.

Tahapan pengolahan ST2013 terdiri dari tahapan pengolahan pra komputer dan tahapan komputer. Pengolahan pra komputer meliputi proses penerimaan dan pengelompokan dokumen (receiving batching), dan editing coding yang dilakukan di BPS Kabupaten/Kota.

### **1.1. Mekanisme Dokumen ST2013**

Pengolahan dokumen hasil pencacahan ST2013-P dilakukan BPS Kabupaten/Kota dan pengolahan ST2013-KB dan ST2013-L dilakukan di puslah BPS Provinsi. Sedangkan editing coding dokumen ST2013-P dan ST2013-L dilakukan di BPS Kabupaten/Kota. Dimana mekanisme pengiriman dokumen tersebut seperti Lampiran 1. Dokumen hasil pencacahan dari petugas pencacah diurutkan dan dimasukkan ke dalam boks dengan susunan tertentu. Pengiriman dokumen hasil pencacahan oleh petugas digunakan untuk proses lanjutan dari setiap BS.

#### **Susunan 1 set hasil Pencacahan untuk Setiap BS (RT 1 ..... RT n)**

ST2013 – P

ST2013 – KB

ST2013-L ..... RT 1

ST2013-L ..... RT 2

ST2013-L ..... RT 3

.....

ST2013-L ..... RT n

\*) Catatan : ST2013-KB memuat data tentang jumlah RT, n menyatakan RT terakhir dalam BS.

## 1.2. Penerimaan Dokumen (*receiving*)

Penerimaan dokumen merupakan proses menerima, memeriksa kelengkapan dokumen ST2013-P, dokumen ST2013-KB dan dokumen ST2013-L hasil pencacahan yang dilakukan di Kabupaten/Kota dari setiap BS. Hasil pemeriksaan dicatat dalam suatu daftar penerimaan dokumen.

Unit kerja di BPS Kabupaten/Kota yang melaksanakan penerimaan dokumen adalah petugas yang ditunjuk dalam pengolahan.

Tugas penerima dokumen adalah sebagai berikut :

- a. Mencocokkan identitas dokumen yang diterima dengan Daftar Blok Sensus dan sekaligus mencatat kelengkapan dokumen yang datang. Identitas **dokumen ST2013-P, dokumen ST2013-KB dan dokumen ST2013-L** adalah kode provinsi, kabupaten/kota, kecamatan, kelurahan/desa, nomor Blok Sensus. Apabila petugas menemukan perbedaan antara identitas **dokumen ST2013-P, dokumen ST2013-KB dan dokumen ST2013-L** maka petugas harus melapor ke petugas(kortim) agar petugas(kortim) dapat menyesuaikan dengan identitas dokumen tersebut;
- b. Menghitung dan mencatat jenis dan dokumen yang diterima. Apabila petugas menemukan perbedaan antara jumlah dokumen yang diterima dengan yang tertera pada surat pengantar, maka petugas harus segera melapor ke petugas(kortim) agar petugas(kortim) dapat meneliti dan memutuskan jumlah mana yang benar;
- c. Mencocokkan banyaknya rumah tangga pengelola usaha pertanian yang ada di dokumen ST2013-P (nomor urut terbesar ST2013-P Kolom(20)) dan banyaknya dokumen (rumah tangga pertanian) ST2013-L. Bila ada perbedaan harap segera melapor ke petugas(kortim). Kortim harus meneliti dan memutuskan jumlah mana yang benar;
- d. Menyerahkan dokumen yang telah dicatat baik dokumen ke petugas *batching*;
- e. Membuat laporan perkembangan penerimaan dokumen secara periodik.

### 1.3. Pengelompokan Dokumen (*Batching*)

Pengelompokan dokumen (*batching*) merupakan proses mengelompokkan dokumen menjadi *batch-batch*. Dokumen ST2013-P, dokumen ST2013-KB dan dokumen ST2013-L dalam satu Blok Sensus merupakan satu kesatuan yang tidak boleh dipisah-pisahkan dan dikelompokkan menurut Desa/Kelurahan menjadi satu *batch*.

Perlu diperhatikan bahwa, satu blok sensus terdiri dari satu set dokumen ST2013-P, satu lembar dokumen ST2013-KB dan dokumen ST2013-L sebanyak n rumah tangga.

Dokumen dalam setiap *batch* diurutkan menurut nomor Blok Sensus dan ditempatkan dalam sebuah boks dengan menuliskan isian muatan di dalam boks pada halaman depan dan identitas boks pada sisi bagian bawah. Susunan dokumen sebagaimana yang tertulis pada mekanisme dokumen ST2013 untuk setiap BS hasil pencacahan dimasukkan dalam Box ST2013. Setelah 1 set dokumen dokumen dimasukkan kedalam box ST2013, isikan identitas box dan muatan dalam 1 box tersebut, seperti di ilustrasikan pada Gambar 1.

SENSUS PERTANIAN 2013 PENCACAHAN LENGKAP RUMAH TANGGA USAHA PERTANIAN BADAN PUSAT STATISTIK			
PROVINSI	JAWA BARAT	3	2
KABUPATEN / KOTA *	BOGOR	0	1
KECAMATAN	CIBINONG	2	1
DESA / KELURAHAN *	NANGGELUR	0	0
NO	BLOK SENSUS	JUMLAH RUMAH TANGGA	KGO **
I	0 2 6 8	10	<input checked="" type="checkbox"/> ada <input type="checkbox"/> tidak ada
II	0 2 7 8	8	<input checked="" type="checkbox"/> ada <input type="checkbox"/> tidak ada
III	0 2 8 8	30	<input checked="" type="checkbox"/> ada <input type="checkbox"/> tidak ada
IV			<input type="checkbox"/> ada <input type="checkbox"/> tidak ada
V			<input type="checkbox"/> ada <input type="checkbox"/> tidak ada
VI			<input type="checkbox"/> ada <input type="checkbox"/> tidak ada
VII			<input type="checkbox"/> ada <input type="checkbox"/> tidak ada
VIII			<input type="checkbox"/> ada <input type="checkbox"/> tidak ada
IX			<input type="checkbox"/> ada <input type="checkbox"/> tidak ada
X			<input type="checkbox"/> ada <input type="checkbox"/> tidak ada
KETERANGAN PETUGAS			
TIM			
KOORDINATOR	Ariq Darmawan		
PENCACAH I	Muryati		
PENCACAH II	Suzandi		
PENCACAH III	Agus R.		
<small>* Cover yang tidak perlu</small> <small>** Beri tanda cek (x) pada isian yang sesuai</small>			
<b>Perhatian !</b> 1. Penulisan isian kuesioner harus pada bidang datar (maja) 2. Daftar ST2013-L harus terlindung di dalam boks 3. Daftar ST2013-L tidak boleh : • Terlipat • Kotor • Basah			

Identitas	Provinsi	Kab	Kecamatan	Desa	NBS
Status Proses	<input type="radio"/> Guillotine	<input type="radio"/> Scanning	<input type="radio"/> Validasi		
No. Rak	Baris			Kolom	

Gambar 1. Boks Dokumen ST2013

Tugas pembuat *batch* adalah sebagai berikut :

- Mengambil dokumen dari unit penerimaan dokumen;
- Mencocokkan kesesuaian identitas pada dokumen ST2013-P, ST2013-KB dan ST2013-L pada setiap blok sensus.

- c. Menghitung jumlah dokumen ST2013-L per blok sensus dan mencocokkan dengan isian jumlah rumahtangga pada dokumen ST2013-KB.
- d. Mengelompokkan dokumen ST2013-P, ST2013-KB dan ST2013-L per blok sensus menurut Desa/Kelurahan menjadi satu *batch*;
- e. Menuliskan identitas dokumen, jumlah rumahtangga blok sensus, dan keterangan petugas pada masing –masing *batch* (halaman depan boks).
- f. Menyerahkan dokumen yang telah di-*batch* ke petugas penyimpanan;
- g. Membuat laporan perkembangan kegiatan *batching* secara periodik.

#### **1.4. Penyimpanan Dokumen**

Penyimpanan dokumen merupakan proses menyimpan dan mengelola dokumen agar mudah diambil apabila diperlukan dalam tahap *editing* dan *coding* serta perekaman data serta mudah pula dikembalikan ke tempat penyimpanan semula.

Tugas penyimpanan dokumen adalah sebagai berikut :

- a. Menerima dokumen yang telah di-*batch* oleh petugas *batching*;
- b. Menyusun dokumen pada tempat penyimpanan sehingga dokumen mudah diambil dan dikembalikan ke tempat semula;
- c. Memberikan dokumen kepada petugas *editing* dan *coding* serta petugas perekaman data;
- d. Menerima dan menyimpan kembali dokumen dari petugas *editing* dan *coding* serta petugas perekaman data.

#### **1.5. Editing dan Coding**

Editing dan coding merupakan proses pemeriksaan, pembetulan isian apabila terjadi kesalahan dan pemberian kode pada dokumen.

Tugas editor adalah sebagai berikut :

- a. Mengambil dokumen dari tempat penyimpanan;
- b. Melakukan *editing* dan *coding* terhadap isian dokumen ST2013-P, dokumen ST2013-KB dan dokumen ST2013-L sesuai dengan pedoman yang ditentukan;
- c. Menyerahkan dokumen yang telah diedit dan dikode kepada petugas penyimpanan;
- d. Membuat laporan perkembangan *editing* dan *coding* secara periodik.

## BAB II. TATA CARA EDITING CODING

### 2.1. Umum

Editing Coding merupakan proses pemeriksaan dan membetulkan penulisan yang salah/kurang jelas pada isian dokumen hasil pencacahan dengan memperhatikan kaidah-kaidah editing/coding (penyuntingan/penyandian) yang telah ditetapkan.

Hal-hal yang perlu diperhatikan oleh petugas editing coding adalah :

- a. Pemeriksaan dokumen harus dilakukan secara berurutan, dimulai dengan pemeriksaan dokumen ST2013-P, ST2013-KB, kemudian dilanjutkan dokumen ST2013-L, dari nomor urut rumah tangga pertama sampai dengan nomor urut rumah tangga terakhir dalam setiap blok sensus.
- b. Pemeriksaan blok pertanyaan dan rincian harus dilakukan secara berurutan, mulai dari blok pertanyaan dan rincian pertama sampai dengan blok pertanyaan dan rincian terakhir;
- c. Petugas harus memeriksa apakah isian jawaban suatu pertanyaan benar dan konsisten dengan isian jawaban pertanyaan lain. **Apabila petugas menemukan kesalahan atau ketidaksesuaian antar isian, maka isian yang salah harus diperbaiki.** Cara memperbaiki tergantung pada jenis dokumen:
  - Dokumen ST2013-P dengan cara **mencoret isian yang salah** dan mengganti dengan isian yang benar;  
Contoh : ~~JL. DR Sutomo no 6, RT 001 RW 007~~ diganti dengan JL. Budi Utomo No 5 RT 001 RW 007
  - Dokumen ST2013-L dengan cara **menghapus isian yang salah** dan mengganti dengan isian yang benar
- d. Pemeriksaan mencakup isian dokumen ST2013-P dan ST2013-L. Jika terdapat perbedaan antara keduanya, maka lakukan perbaikan dengan berpedoman pada dokumen ST2013-L.
- e. Setelah selesai di-edit, **dokumen harus diurutkan kembali.** Urutan per Blok adalah : dokumen ST2013-KB, dokumen ST2013-L (urutkan nomor urut rumah tangga dari nomor 001, 002, dan seterusnya sampai nomor urut rumah tangga terakhir ). **Sedangkan dokumen ST2013-P** diurutkan menurut wilayahnya dari blok sensus terkecil hingga blok sensus terakhir.

- f. **Untuk perlakuan Manual Cek (MC)** harap petugas meneliti seluruh isian dokumen secara utuh. Apabila terjadi keragu-raguan harap ditanyakan kepada petugas pencacah lapangan (PCL) atau kunjungan ke lapangan (*revisit*).

Secara umum Tugas editor adalah sebagai berikut:

1. Mengikuti pelatihan editing coding;
2. Mengambil dokumen dari tempat penyimpanan dokumen;
3. Menghitung dan memeriksa kelengkapan jumlah dokumen ST2013-L dalam setiap blok sensus sesuai dengan jumlah rumah tangga pertanian dalam pre-printed ST2013-P atau nomor urut terbesar pada Daftar ST2013-P Blok IV kolom (20). Apabila tidak sesuai, maka tanyakan kepada PCL;
4. Mengedit dokumen ST2013-P dan ST2013-L sesuai dengan pedoman yang ditentukan;
5. Menyerahkan dokumen yang telah diedit ke petugas penyimpanan;
6. Membuat laporan perkembangan editing.

***Petugas editing/coding perlu teliti dalam memeriksa konsistensi baik antar rincian satu dengan rincian yang lainnya maupun antara ST2013-P dan ST2013-L. Jika menemui kejanggalan isian, dapat diambil tindakan seperlunya atau mengembalikan dokumen tersebut ke PCL agar diperbaiki.***

## **2.2. Editing Coding Dokumen ST2013-P**

### **a. Blok I. KETERANGAN TEMPAT**

1. Isian R.101 s.d R.108 harus sama dengan identitas master wilayah semester I 2012 (sudah tertulis).
2. Untuk perbedaan identitas wilayah yang disebabkan karena pemekaran, tidak boleh dilakukan perubahan.
3. Perubahan identitas wilayah yang dilakukan oleh petugas lapangan diperbolehkan untuk wilayah yang muatan rumah tangganya tertukar antar blok sensus baik dalam satu kecamatan maupun antar kecamatan.
4. Isian R.109 (untuk Daftar ST2013-P) [**Snowball**]: nara sumber harus ada isian.



## **b. Blok II. KETERANGAN PETUGAS**

1. Isian R.201 kolom (2) kode petugas harus terisi.
2. Isian R.201 kolom (3) kode petugas harus terisi.
3. Isian R.202 nama petugas pencacah dan kortim harus ada isian
4. Isian R.203 harus terisi, isian rincian ini untuk kolom (2) dan (3) mulai dari 1 Mei s.d 31 Mei 2013
5. Isian R.204 harus terisi tanda tangan pencacah dan petugas.

---

## **c. Blok III. REKAPITULASI**

1. Isian R.301 sudah tercetak.
2. Isian R.302 harus sama dengan Blok V kolom (8) nomor urut terbesar. Jika tidak sama, maka rincian ini disesuaikan.
3. Isian R.303 harus sama dengan Blok V halaman terakhir Rincian C kolom (15). Jika tidak sama, maka rincian ini disesuaikan.
4. Isian R.304 harus sama dengan Blok V halaman terakhir Rincian C kolom (16). Jika tidak sama, maka rincian ini disesuaikan.
5. Isian R.305 harus sama dengan Blok V halaman terakhir Rincian C kolom (17). Jika tidak sama, maka rincian ini disesuaikan.
6. Isian R.306 harus sama dengan Blok V halaman terakhir Rincian C kolom (18). Jika tidak sama, maka rincian ini disesuaikan.
7. Isian R.307 harus sama dengan Blok V halaman terakhir Rincian C kolom (19). Jika tidak sama, maka rincian ini disesuaikan.
8. Isian R.308 harus sama dengan Blok V kolom (20) nomor urut terbesar. Jika tidak sama, maka rincian ini disesuaikan.
9. Isian R.309 harus sama dengan Blok V halaman terakhir Rincian C kolom (12b). Jika tidak sama, maka rincian ini disesuaikan.
10. Isian R.303 s.d R.308 harus lebih kecil atau sama dengan R.302.

---

## **d. Blok IV. CATATAN**

Blok ini hanya melihat apakah ada catatan untuk menerangkan hal-hal yang perlu penjelasan.

**e. Blok V. HASIL PEMUTAKHIRAN DAN KETERANGAN KEGIATAN PERTANIAN**

1. Kolom (1) s.d kolom (6) sudah tercetak.
  - Jika ada rumah tangga baru untuk door to door, maka kolom (1) boleh blank, kolom (2) dan (3) harus terisi, dan kolom (4) harus blank.
  - Jika ada rumah tangga baru untuk snowball, maka kolom (1) s.d (3) boleh blank sedangkan kolom (4) harus blank.
2. Kolom (7) harus terisi kode 1, 2, 3, 4, 5, 6 atau 7.
3. Kolom (8):
  - Kolom (8) harus ada isian jika kolom (7) berkode 1, 2, 3, atau 4.
  - Kolom (8) blank Jika kolom (7) berkode 5, 6 atau 7.
4. Kolom (9) s.d (14) kecuali kolom (12b)
  - Kolom ini akan terisi jika kolom (8) ada isian.
  - Isian kolom ini 1 atau – (strip).
  - Jika kolom (9) s.d (14) ada isian (baik kode 1 maupun strip) sedangkan kolom (7) berkode 5,6, atau 7, dan atau kolom (8) tidak mempunyai nomor urut maka:
    - Kolom (7) diberi kode 1,2,3, atau 4, lakukan Manual Cek.
    - Kolom (8) harus diberi nomor urut berikutnya setelah nomor urut terbesar.
5. Kolom (12b):
  - Isian kolom ini adalah 0 s.d 999 atau blank
  - Kolom ini harus terisi jika kolom (12a) berkode 1
  - Kolom ini harus blank jika kolom (12a) bertanda strip(-)
6. Kolom (15) s.d (18):
  - Isian kolom ini adalah 1, strip (-) atau blank.
  - Kolom ini harus terisi jika salah satu atau lebih kolom (9) s.d kolom (12a) dan kolom (13) s.d (14) berkode 1.
  - Kolom ini harus blank jika kolom (9) s.d kolom (12a) dan kolom (13) s.d (14) berkode strip (-)
7. Kolom (19):
  - Isian kolom ini adalah 1 atau strip (-).
  - Kolom ini harus terisi jika kolom (8) ada isian.
8. Kolom (20):
  - Kolom ini harus terisi jika salah satu atau lebih kolom (15) s.d kolom (17) dan kolom (19) ada yang berkode 1.

- Jika ada Rumah tangga yang diberi nomor urut tetapi bukan RT pertanian maka nomor urut di kolom (20) dihapus dan nomor urut terbesar diganti dengan nomor urut yang terhapus, dan informasikan ke seksi IPDS BPS Kabupaten/Kota agar no. urut RT pertanian peta blok sensus disesuaikan.

---

**Blok Va. Jumlah halaman ini**

1. Isian Rincian ini adalah penjumlahan pada halaman yang bersangkutan untuk kolom (9) s.d kolom (19)

**Blok Vb. Jumlah sampai dengan halaman sebelumnya.**

2. Isian rincian ini disalin dari Rincian c halaman sebelumnya. Untuk halaman 1, rincian ini harus terisi tanda “–” (strip) untuk kolom (9) s.d kolom (19)

**Blok Vc. Jumlah kumulatif sampai dengan halaman ini.**

3. Isian rincian ini merupakan penjumlahan dari Rincian a ditambah dengan Rincian b pada halaman yang bersangkutan untuk kolom (9) s.d kolom (19).

## 2.3. Editing Coding Dokumen ST2013-L

### a. Blok I. Keterangan Umum Rumah Tangga

1. Isian kode pada rincian 101: Provinsi, Kab/Kota, Kecamatan, Desa/Kel, dan Nomor blok sensus harus sesuai dengan MFD kondisi Juni 2012. Jika tidak sesuai maka sesuaikan dengan melihat pada MFD kondisi Juni 2012.
2. Isian No SLS, No Bangunan Fisik, No Bangunan Sensus, dan No Urut Ruta Pertanian dan 8. Nomor Sub Blok Sensus harus sesuai dengan Daftar ST2013-P.
3. Isian rincian 102 harus terisi sesuai dengan ST2013-P Blok V kolom (5) dan lebih dari 3 karakter.
4. Isian rincian 103 harus terisi 10 s.d 99
5. Isian rincian 104 harus terisi kode 1 atau 2. Jika kosong maka tanyakan kepada PCL.
6. Isian rincian 105 harus terisi sesuai dengan dokumen ST2013-P rincian 108.
7. Isian rincian 106 alamat harus terisi sesuai dengan dokumen ST2013-P Blok V kolom (6).
8. Isian 107 laki-laki dan atau 107 perempuan harus terisi.

## **b. Blok IIA. Jenis Kegiatan Rumah Tangga Usaha Pertanian**

1. Isian rincian 201 s.d. 212 terisi kode 1 atau 2
  2. Jika isian 201 = 1, maka isian 302 harus isi. Jika tidak sesuai, lakukan manual cek.
  3. Jika isian 202 = 2, maka isian 304 = isi. Jika tidak sesuai, lakukan manual cek.
  4. Jika isian 203 = 2, maka isian 402 = isi. Jika tidak sesuai, lakukan manual cek.
  5. Jika isian 204 = 2, maka isian 502 = isi. Jika tidak sesuai, lakukan manual cek.
  6. Jika isian 205 = 2, maka isian 603 = isi. Jika tidak sesuai, lakukan manual cek.
  7. Jika isian 206 = 2, maka isian 702 = isi. Jika tidak sesuai, lakukan manual cek.
  8. Jika isian 207 = 2, maka isian 705 = isi. Jika tidak sesuai, lakukan manual cek.
  9. Jika isian 208 = 2, maka isian 802 = isi. Jika tidak sesuai, lakukan manual cek.
  10. Jika isian 209 = 2, maka isian 803a\_K3 = isi. Jika tidak sesuai, lakukan manual cek.
  11. Jika isian 210 = 2, maka isian 803b\_K3 = isi. Jika tidak sesuai, lakukan manual cek.
  12. Jika isian 211 = 2, maka isian 803c\_K3 = isi. Jika tidak sesuai, lakukan manual cek.
  13. Jika isian 212 = 2 , maka isian (R306a = 1) atau (R404a = 1) atau (R504a = 1) atau (R605a = 1) atau (R707a = 1) atau (R707b = 1) atau (R805a = 1) . Jika tidak sesuai, lakukan manual cek.
- 

## **c. Blok II B Keterangan Rumah Tangga Usaha Pertanian**

1. Isian 213 laki-laki dan atau 213 perempuan harus terisi. Jika kedua isian tidak terisi maka lakukan manual cek.
2. Jika diantara rincian 201 s.d rincian 212, hanya rincian 201 dan atau rincian 202 yang berkode 1, maka isian rincian 213 laki-laki = isian rincian 305 laki-laki, dan isian rincian 213 perempuan = isian rincian 305 perempuan. Isian R214 = 201 atau 202
3. Jika diantara rincian 201 s.d rincian 212, hanya rincian 203 yang berkode 1, isian R213 harus sama dengan isian R403 dan isian R214 harus terisi kode 203.
4. Jika dari R.201 sampai dengan R.212 yang terisi kode 1 hanya pada R.204 maka isian R.213 sama dengan isian R.503. Isian R.214 akan terisi kode 204.
5. Jika dari R.201 sampai dengan R.212 yang terisi kode 1 hanya pada R.205 maka

isian R.213 akan sama dengan isian R.604. Isian R.214 harus terisi kode 205.

6. Jika dari R. 201 sampai dengan R 212 yang terisi kode 1 hanya pada R. 206 maka isian R. 213 akan sama dengan isian R.703. Isian R. 214 harus terisi kode 206.
7. Jika dari R. 201 sampai dengan R 212 yang terisi kode 1 hanya pada R. 207 maka isian R. 213 akan sama dengan isian R.706. Isian R. 214 harus terisi kode 207.
8. Jika dari R201 sampai dengan R212 yang terisi kode 1 hanya pada R208, R209, R210, dan atau R211 maka isian R213 harus sama dengan isian R804. Isian R214 harus terisi salah satu kode 208, 209, 210, atau 211.
9. Isian R215 terisi lebih dari 3 karakter
10. Isian 216 terisi 10 s.d. 99
11. Isian 217 terisi kode 1 atau 2. Jika tidak terisi, sesuaikan dengan isian nama pada R215 atau tanyakan kepada PCL
12. Isian 218 terisi kode 1 atau 2

#### **d. Blok III Padi dan Palawija**

##### **Rincian 301.a. (Padi Sawah) dan Rincian 301.b. (Padi Ladang)**

1. Isian Kolom (5) sama dengan penjumlahan Kolom (2) +(3)+(4).
2. Jika Kolom (5) ada isian maka Kolom (6) s.d (8) harus ada isian.
3. Jika Kolom (5) ada isian, maka Kolom (6) harus terisi salah satu kode 1 s.d 6.
4. Jika Kolom (5) ada isian, maka Kolom (7) harus berkode 1,2, atau 3.
5. Jika Kolom (5) ada isian, maka Kolom (8) bisa diarsir lebih dari satu kode. (satu kode, dua kode, atau ketiga-tiganya).
6. Jika kolom (2), (3), dan (4) tidak ada isian sedangkan kolom (5) ada isian, maka tanyakan kepada petugas (kortim).

##### **Rincian 302**

1. Jika R301a Kolom(8) ada isian dan R301b Kolom(8) tidak ada isian, maka isian R302 harus 1101 dan isian jenis adalah padi sawah.
2. Jika R301a Kolom(8) tidak ada isian dan R301b Kolom(8) isian, maka isian R302 harus 1102 dan isian jenis adalah padi ladang.
3. Jika Rincian 301.a. Kolom (8) dan atau Rincian 301.b. Kolom (8) ada isian, maka rincian 302 harus ada isian jenis dan kode tanaman padi harus berkode 1101 atau 1102.

### **Rincian 303 (Palawija)**

1. Isian Kolom (5) sama dengan penjumlahan Kolom (2)+(3)+(4).
2. Jika Kolom (5) ada isian maka Kolom (6) s.d (8) harus ada isian.
3. Jika Kolom (5) ada isian, maka Kolom (6) harus terisi salah satu kode 1 s.d 6.
4. Jika Kolom (5) ada isian, maka Kolom (7) harus berkode 1,2, atau 3.
5. Jika Kolom (5) ada isian, maka Kolom (8) bisa diarsir lebih dari satu kode. (satu kode, dua kode, atau ketiga-tiganya).
- 6. Jika Rincian 303.g, 303.h atau 303.i Kolom (1) ada isian, maka Kolom (5) harus ada isian.**
7. Jika kolom (2), (3), dan (4) tidak ada isian sedangkan kolom (5) ada isian, maka tanyakan kepada petugas (kortim).
8. Isian R.303g s.d R.303i Kolom (1) jenis dan kode tanaman harus sesuai dengan Daftar ST2013-KODE.

### **Rincian 304**

Jika salah satu atau lebih Rincian 303.a. Kolom (8) s/d Rincian 303.i. Kolom (8) ada isian, maka rincian 304 harus ada isian nama dan kode komoditi tanaman palawija sesuai jenis tanaman palawija yang terisi.

### **Rincian 305**

9. Jika R 305 ada isian maka salah satu baris R 301 dan atau R303 kolom (8) harus ada isian.
10. Jika R 305 tidak ada isian sedangkan salah satu baris atau lebih R 301 dan atau R303 kolom (8) ada isian:
  - a. maka R. 305 harus diisi laki-laki = 1 dengan syarat jika R. 107 laki-laki ada isiannya.
  - b. maka R. 305 harus diisi perempuan = 1, dengan syarat jika R. 107 laki-laki tidak ada isiannya.
11. Isian laki-laki + perempuan R. 305 harus lebih kecil atau sama dengan R 107 laki-laki + perempuan.

### **Rincian 306a**

4. Isian Rincian ini adalah kode 1 atau 2
5. Jika rincian ini berkode 1 maka isian R 212 harus berkode 1

6. Jika isian Rincian ini blank, maka harus diisi kode 2

#### **Rincian 306b1**

1. Isian Rincian ini adalah kode 1 atau 2, atau Blank
2. Jika baris R.301a dan atau R.301b kolom (8) ada isian, maka R.306b1 harus berkode 1 atau 2.
3. Jika baris R.301a dan R.301b kolom (8) tidak ada isian, maka R.306b1 harus blank.

#### **Rincian 306b2**

1. Isian Rincian ini adalah kode 1 atau 2, atau Blank
2. Jika baris R.303a s.d R.303i kolom (8) salah satu ada isian, maka R.306b2 harus berkode 1 atau 2.
3. Jika baris R.303a s.d R.303i kolom (8) semuanya tidak ada isian, maka R.306b2 harus blank.

---

### **e. Blok IV Hortikultura**

#### **Identitas**

Isian harus sama dengan identitas Blok I R.101 mulai dari Prov, Kab/kota, Kecamatan, Desa/Kel, No. Blok Sensus, dan No.Urut Rumah Tangga Pertanian. Jika tidak ada isian, isikan sesuai dengan isian pada Blok I R101.

Provinsi	Kab/kota	Kecamatan	Desa/kel	No. Blok Sensus	No. Urut Rmt Pertanian
<input type="text"/>	<input type="text"/>	<input type="text"/>	<input type="text"/>	<input type="text"/>	<input type="text"/>

#### **Rincian 401a s.d 401r ( U M U M )**

1. Isian deskripsi jenis tanaman pada kolom (1) dan kode pada kolom (2) harus sesuai seperti yang tercantum pada daftar ST2013-KODE (Hortikultura).
2. Jika deskripsi kolom (1) tidak sesuai dengan kode pada kolom (2), maka kode pada kolom (2) harus disesuaikan dengan deskripsi pada kolom (1).
3. Jika Rincian 401.a s.d R. 401r kolom (2) ada isian maka :
  - pada Kolom (1) harus ada isian sesuai Kelompok Tanaman pada ST2013-KODE.

- Isiannya boleh berulang hanya untuk kode-kode berikut ini : 2199, 2299, 2399, 2499, 2599, 2699, 2799, 2899, 2107, 2114, 2128, 2139, 2143, 2148, 2152, 2157, 2160, 2163, atau 2202.
4. Jika kolom (2) terisi maka kolom (3) dan kolom (4) harus ada isian.
  5. Isian R. 401c s.d R. 401i kolom (3) untuk tanaman hortikultura tahunan dan R.401k s.d R. 401r untuk tanaman hortikultura semusim, jika Kolom (4) terisi maka satuan harus sesuai dengan yang terdapat pada Daftar ST2013- Kode (Hortikultura).
  6. Jika kolom (4) terisi maka Kolom (6) harus ada isian.
  7. Isian kolom (5)  $\leq$  kolom (4), hanya berlaku untuk R.401a sampai dengan R.401i.
  8. Isian kolom (6) bisa diarsir lebih dari satu kode. (satu kode, dua kode, atau ketiganya).
  9. Isian R401c s.d R401r Kolom (1) dan Kolom (2) tidak boleh berulang, Jika ada yang berulang (sama) maka tambahkan isian Kolom (4) dan (5) pada baris isian kode yang sama. Kecuali untuk kode tanaman Lainnya.

#### **Rincian 402**

1. Isian jenis dan kode tanaman: salah satu dari jenis dan kode tanaman sesuai ST2013-KODE (Hortikultura).
2. Jika R.402 ada isian, maka pada R. 401 harus ada isian pada baris yang sesuai dengan kode isian R. 402 tersebut.
3. Jika isian kode tanaman R. 402 tidak sama dengan yang terisi pada R. 401 kolom (2), maka R 402 harus diisi kode tanaman dari salah satu dari R. 401 yang ada isian dengan menanyakan kembali kepada pengawas editing.
4. Jika R. 401 hanya terisi satu baris dan isian R.402 tidak sesuai dengan isian kode R.401 kolom (2), maka isian R.402 harus diganti dengan isian kode R.401 kolom (2).

***ST2013-KODE harus menjadi acuan untuk menentukan jenis tanaman hortikultura tahunan atau jenis tanaman hortikultura***

#### **Rincian 403**

1. Jika R 403 ada isian maka salah satu baris R 401 kolom(6) harus ada yang diarsir.
2. Jika R 403 tidak ada isian sedangkan salah satu baris atau lebih R 401 kolom(6) ada yang diarsir, maka :



- a. R. 403 harus diisi laki-laki = 1 dengan syarat jika R. 107 laki-laki ada isian.
- b. R. 403 harus diisi perempuan = 1, dengan syarat jika R. 107 laki-laki tidak ada isian.
3. Isian laki-laki + perempuan R. 403 harus lebih kecil atau sama dengan R 107 laki-laki + perempuan.

#### **Rincian 404a**

1. Isian Rincian ini adalah kode 1 atau 2.
2. Jika rincian ini berkode 1 maka isian R 212 harus berkode 1
3. Jika isian Rincian ini blank, maka harus diisi kode 2

#### **Rincian 404b**

1. Isian Rincian ini adalah kode 1 atau 2, atau Blank.
2. Jika R 401 kolom(6) ada yang diarsir maka R404b harus berkode 1 atau 2.
3. Jika R 401 kolom(6) tidak ada yang diarsir maka R404b harus blank.

#### **Rincian 404c**

1. Isian Rincian ini adalah kode 1 atau 2, atau Blank.
2. Jika R 401 kolom(6) ada yang diarsir maka R404c harus berkode 1 atau 2.
3. Jika R 401 kolom(6) tidak ada yang diarsir maka R404c harus blank.

#### **Blok IX Terkait Kegiatan Hortikultura**

1. Jika rincian R401a s.d R401i ada isian, maka R901b1 dan atau R901b7 harus ada isian. Tapi bila R901b1 dan R901b7 kosong, maka tanyakan kembali kepada pengawas editing.
2. Jika rincian R401j s.d R401r ada isian, maka R901a, R901b1, dan atau R901b7 harus ada isian. Tapi bila R901a, R901b1 dan R901b7 kosong, maka tanyakan kembali kepada pengawas editing.

---

#### **f. Blok V Perkebunan**

### **Rincian 501a s.d 501l (Tanaman Tahunan)**

6. Isian jenis dan kode tanaman perkebunan pada kolom (1) dan kolom (2) harus bersesuaian menurut Daftar ST2013-KODE (Perkebunan). Jenis tanaman menjadi pedoman utama.
7. Isian jenis dan kode tanaman perkebunan pada kolom (1) dan kolom (2) tidak boleh berulang, kecuali kode tanaman lainnya (kode 3199) dengan menyebutkan jenis tanamannya.
8. Jika R.501g s.d R.501l kolom (1) dan kolom (2) ada isian maka kolom (3) harus ada isian.
9. Isian Kolom (3)  $\geq$  kolom (4) + kolom (5).
10. Jika kolom (6) ada isian, maka kolom (3) harus ada isian. Jika kolom (3) tidak ada isian, maka tanyakan kembali kepada pengawas editing.
11. Jika kolom (7)L dan kolom (7)P tidak ada isian sedangkan baris yang bersesuaian ada isian, maka:
  - a. Kolom (7)L harus diisi laki-laki = 1 dengan syarat jika R.107 laki-laki ada isiannya.
  - b. Kolom (7)P harus diisi perempuan = 1, dengan syarat jika R. 107 laki-laki tidak ada isiannya.
12. Isian kolom (8) bisa diarsir lebih dari satu kode (satu kode, dua kode, atau ketiga-tiganya).

### **Rincian 501m s.d 501p (Tanaman Semusim)**

1. Isian jenis dan kode tanaman perkebunan pada kolom (1) dan kolom (2) harus bersesuaian menurut kode ST2013-KODE (Perkebunan). Jenis tanaman menjadi pedoman utama.
2. Isian jenis dan kode tanaman perkebunan pada kolom (1) dan kolom (2) tidak boleh berulang, kecuali kode tanaman lainnya (kode 3299) dengan menyebutkan jenis tanamannya.
3. Jika R.501n s.d R.501p Kolom (1) dan kolom (2) ada isian maka kolom (6) harus ada isian.
4. Jika kolom (7)L dan kolom (7)P tidak ada isian sedangkan baris yang bersesuaian ada isian, maka:
  - a. Kolom (7)L harus diisi laki-laki = 1, dengan syarat jika R.107 laki-laki ada isiannya.

- b. Kolom (7)P harus diisi perempuan = 1, dengan syarat jika R. 107 laki-laki tidak ada isian.
5. Isian kolom (8) bisa diarsir lebih dari satu kode (satu kode, dua kode, atau ketiganya).

#### **Rincian 502**

1. Isian kode tanaman: salah satu kode 3101 s.d 3129, 3199, 3201 s.d 3211, dan 3299.
2. Jika R.502 ada isian, maka pada R.501 harus ada isian pada baris tanaman yang sesuai dengan kode isian pada R.502 tersebut.
3. Jika isian kode tanaman R.502 tidak sama dengan yang terisi pada R.501, maka R.502 harus diisi kode tanaman dari salah satu R. 501 yang ada isian dengan menanyakan kembali kepada pengawas editing.

#### **Rincian 503**

1. Jika R 503 ada isian maka salah satu baris R 501 harus ada isian.
2. Jika R.503 tidak ada isian sedangkan salah satu baris atau lebih R.501 ada isian, maka :
  - a. R.503 harus diisi laki-laki = nilai maksimal pada isian R.501 kolom (7)L.
  - b. R.503 harus diisi perempuan = nilai maksimal pada isian R.501 kolom (7)P.
3. Isian (laki-laki + perempuan) R.503 harus lebih kecil atau sama dengan R 107 (laki-laki + perempuan).

#### **Rincian 504a**

1. Isian Rincian ini adalah kode 1 atau 2.
2. Jika rincian ini berkode 1 maka isian R.212 harus berkode 1.
3. Jika tidak ada jasa pertanian tanaman perkebunan, maka isian rincian ini harus diisi kode 2 (tidak boleh Blank).

#### **Rincian 504b**

1. Isian Rincian ini adalah kode 1, 2, atau Blank.
2. Jika salah satu baris R.501a s.d R.501p kolom (8) ada isian, maka R.504b harus berkode 1 atau 2.
3. Jika salah satu baris R.501a s.d R.501p kolom (8) blank maka R.504b harus blank.

### **Blok IX (Lahan) Terkait Kegiatan Perkebunan**

R.501 Kolom (6) terisi Blok IX R.901.b2 kolom (2) terisi (cek kewajaran), dimasukkan ke UMUM.

---

#### g. Blok VI Ternak

##### Identitas

Isian harus sama dengan identitas Blok I R.101 mulai dari Prov, Kab/kota, Kecamatan, Desa/Kel, No. Blok Sensus, dan No.Urut Rumah Tangga Pertanian. Jika tidak ada isian, isikan sesuai dengan isian pada Blok I R101.

Provinsi	Kab/kota	Kecamatan	Desa/kel	No. Blok Sensus	No. Urut Rmt Pertanian
<input type="text"/>	<input type="text"/>	<input type="text"/>	<input type="text"/>	<input type="text"/>	<input type="text"/>

##### Rincian 601 (Ternak besar/kecil)

1. Isian deskripsi Jenis ternak untuk R.601.d s.d R.601.f Kolom (1) adalah: kuda, kambing, domba, dan babi.
2. Isian deskripsi jenis ternak pada kolom (1) tidak boleh sama/berulang dengan rincian sebelumnya.
3. Isian kode jenis ternak untuk R.601.d s.d R.601.f Kolom (2) disesuaikan dengan jenis ternak pada kolom (1). (sesuai Daftar ST2013-KODE)  
Isian Kode untuk kolom (2): 4102, 4201, 4202, 4203.
4. Jika Kolom (3) ada isian maka kolom (5) harus ada isian.
5. Jika kolom (3) tidak ada isian dan kolom (4) ada isian, maka kolom (5) tidak ada yang diarsir.
6. Isian kolom (5) bisa diarsir lebih dari satu kode. (satu kode, dua kode, atau ketiga-tiganya)

##### Rincian 602 (Ternak lain)

11. Isian Jenis ternak untuk R.602.c s.d R.602.e Kolom (1) adalah: ayam ras petelur, itik manila, angsa, ayam lokal lainnya, burung merpati, burung puyuh, kalkun, kelinci. Selain yang tercantum pada Daftar ST2013-KODE tidak dicatat.

Jenis ayam lokal lainnya: adalah selain ayam kampung, ayam ras petelur, dan ayam ras pedaging. Contohnya: Ayam cemani, ayam bangkok, ayam kate, ayam bekisar/ayam hutan, ayam pelung, ayam ketawa dan lainnya.

12. Isian jenis ternak pada kolom (1) tidak boleh sama/berulang dengan rincian sebelumnya, khusus untuk ayam lokal lainnya, isian kode ternak boleh berulang.
13. Isian kode jenis ternak untuk R.602.c s.d R.602.e Kolom (2) disesuaikan dengan jenis ternak pada kolom (1).  
Isian Kode untuk kolom (2): 4303, 4305, 4401, 4402, 4403, 4404, 4405, 4406.
14. Jika R.602.f1 Kolom (3) ada isian maka R.602.f2 kolom (3) harus ada isian.
15. Isian untuk R.602.f2 kolom (3): 1-12.
16. Jika Kolom (3) ada isian maka kolom (5) harus ada isian.
17. Jika kolom (3) tidak ada isian dan kolom (4) ada isian, maka kolom (5) tidak ada yang diarsir.
18. Isian kolom (5) bisa diarsir lebih dari satu kode. (satu kode, dua kode, atau ketiga-tiganya)

### **Rincian 603**

1. Isian kode ternak: 4101 – 4404, atau 4201-4203, atau 4301-4305, atau 4401-4406.
2. Jika R.603 ada isian, maka pada R.601 s.d R.602 kolom (5) harus ada isian pada baris yang sesuai dengan kode isian pada R.603 tersebut.
3. Jika isian kode ternak R.603 tidak sama dengan yang terisi pada R.601 s.d R.602 kolom (2), maka R.603 harus diisi kode ternak dari salah satu R.601 s.d R.602 yang ada isian, dengan menanyakan kembali kepada pengawas editing.
4. Jika dari salah satu R.601 s.d R.602 hanya terisi satu baris dan isian R.603 tidak sesuai dengan isian kode R.601 s.d R.602 kolom (2) yang terisi, maka isian R.603 harus diganti dengan isian kode R.601 s.d R.602 kolom (2) yang terisi.
5. Jika R.601 kolom (3) dan R.602 kolom (3) tidak ada isian dan hanya R.601a s.d R.601c kolom (4) saja yang terisi, maka R.603 harus kosong.

### **Rincian 604**

1. Jika R.604 ada isian maka salah satu baris R.601a s.d R.602f kolom (5) harus ada isian.
2. Jika R.604 tidak ada isian sedangkan salah satu baris atau lebih R.601a s.d R.602f kolom (5) ada isian,
  - a. maka R.604 harus diisi laki-laki = 1 dengan syarat jika R.107 laki-laki ada isiannya.
  - b. maka R.604 harus diisi perempuan = 1, dengan syarat jika R.107 laki-laki tidak ada isiannya.

3. Isian laki-laki + perempuan R.604 harus kurang dari atau sama dengan R.107 laki-laki + perempuan.

#### **Rincian 605a**

1. Isian Rincian ini adalah kode 1 atau 2.
2. Jika rincian ini berkode 1 maka isian R.212 harus berkode 1.
3. Jika isian Rincian ini blank, maka harus diisi kode 2.

#### **Rincian 605b**

1. Isian Rincian ini adalah kode 1 atau 2, atau Blank.
  2. Jika salah satu baris R.601a s.d R.602f kolom (5) ada isian, maka R.605b harus berkode 1 atau 2.
  3. Jika salah satu baris R.601a s.d R.602f kolom (5) blank maka R.605b harus blank.
- 

### **h. Blok VII Perikanan**

#### **Rincian 701 ( U M U M )**

1. Khusus R. 701.A.1, 701.A.3, 701.A.5, 701.B , Jika Kolom (3) ada isian maka kolom (4), (5), (6), (7) harus ada isian.
2. Khusus R. 701.A.2, dan 701.A.4, Jika Kolom (4) ada isian maka kolom (5), (6), (7) harus ada isian.
3. Dari kolom (3) s.d. (7), jika ada salah satu kolom yang ada isian sedangkan kolom lainnya kosong, maka tanyakan kembali kepada pengawas editing.
4. Isian Kolom (5) adalah kode 1, 2, atau 3.
5. Isian kolom (7) bisa diarsir lebih dari satu kode. (satu kode, dua kode, atau ketiga-tiganya).

#### **Rincian 701. A.1 (Budidaya di Laut)**

1. Isian kolom (3) hanya boleh terisi kode 2, 3, 4, 6, 7, Jika diisi selain kode tsb maka harus diisikan kode yang sesuai dengan menanyakan kembali kepada petugas lapangan (kortim).
2. Isian deskripsi jenis ikan dan kode pada kolom (6) harus sesuai seperti yang tercantum pada daftar ST2013-KODE.

3. Isian kode di kolom (6) adalah 5101 s.d 5194, atau 5199.
4. Jika isian deskripsi kolom (6) adalah “rumput laut”, maka isian yang terisi pada kolom (3) adalah kode 4 (tali rentang).

#### **Rincian 701. A.2 (Budidaya Ikan di Tambak Air Payau)**

1. Jika rincian ini ada isian maka Blok IX R.901.b.4. harus ada isian. (Tidak berlaku sebaliknya).
2. Isian deskripsi jenis ikan dan kode pada Kolom (6) harus sesuai seperti yang tercantum pada daftar ST2013-KODE.
3. Isian kode di kolom (6) adalah 5201 s.d 5225, atau 5299.

#### **Rincian 701. A.3 (Budidaya Ikan di Kolam/Air Tawar)**

1. Isian kolom (3) hanya boleh terisi kode 1, 5, 6, 7. Jika diisi selain kode tsb maka harus diisikan kode yang sesuai, dengan menanyakan kembali kepada pengawas editing.
2. Jika Kolom (3) terisi kode 1, maka Blok IX R.901.b.4. harus ada isian.
3. Isian deskripsi jenis ikan dan kode pada Kolom (6) harus sesuai seperti yang tercantum pada daftar ST2013-KODE.
4. Isian kode di kolam (6) adalah 5301 s.d 5375, atau 5399.

#### **Rincian 701. A.4 (Budidaya Ikan di Sawah)**

1. Jika rincian ini ada isian maka Blok IX R.901.a.1. atau R.901.a.2 harus ada isian.
2. Isian deskripsi jenis ikan dan kode pada Kolom (6) harus sesuai seperti yang tercantum pada daftar ST2013-KODE.
3. Isian kode di kolam (6) adalah 5301 s.d 5375, atau 5399.

#### **Rincian 701. A.5 (Budidaya Ikan di Perairan Umum)**

1. Isian kolom (3) hanya boleh terisi kode 2,3,7 Jika diisi selain kode tsb maka harus diisikan kode yang sesuai, dengan menanyakan kembali kepada pengawas editing.
2. Isian deskripsi jenis ikan dan kode pada Kolom (6) harus sesuai seperti yang tercantum pada daftar ST2013-KODE.
3. Isian kode di kolam (6) adalah 5301 s.d 5375, atau 5399.

#### **Rincian 701. B (Khusus Ikan Hias)**

1. Isian kolom (3) hanya boleh terisi kode 1, 5, 6, 7. Jika diisi selain kode tsb maka harus diisikan kode yang sesuai, dengan menanyakan kembali kepada pengawas editing.
2. Jika Kolom (3) terisi kode 1, maka Blok IX R.901.b.4. harus ada isian.
3. Isian deskripsi jenis ikan dan kode pada Kolom (6) harus sesuai seperti yang tercantum pada daftar ST2013-KODE.
4. Isian kode di kolom (6) adalah 5401 s.d 5455.

### **Rincian 702**

1. Isian kode budidaya: salah satu kode 51, 52, 53, 54, 55, 56.
2. Jika R.702 ada isian, maka pada R. 701 harus ada isian pada baris yang sesuai dengan kode isian R. 702 tersebut.
3. Jika isian kode budidaya R 702 tidak sama dengan yang terisi pada R 701 kolom (2), maka R 702 harus diisi kode budidaya dari salah satu dari R. 701 yang ada isian dengan menanyakan kembali kepada pengawas editing.
4. Jika R701 hanya terisi satu baris dan isian R702 tidak sesuai dengan isian kode R701 kolom (2), maka isian R702 harus diganti dengan isian kode R701 kolom (2).

### **Rincian 703**

1. Jika R 703 ada isian maka salah satu baris R 701 harus ada isian.
2. Jika R 703 tidak ada isian sedangkan salah satu baris atau lebih R 701 ada isian:
  - a. maka R. 703 harus diisikan laki-laki = 1 dengan syarat jika R. 107 laki-laki ada isiannya.
  - b. maka R. 703 harus diisikan perempuan = 1, dengan syarat jika R. 107 laki-laki tidak ada isiannya.
3. Isian laki-laki + perempuan R. 703 harus lebih kecil atau sama dengan R 107 laki-laki + perempuan.

### **Rincian 704 ( U M U M )**

1. Jika R.704.a Kolom (4) ada isian maka kolom (5), (6), (7) harus ada isian.
2. Jika R.704.b. Kolom (3) ada isian maka kolom (4), (5), (6), (7) harus ada isian.
3. Jika salah satu kolom (3) s.d. (7) ada isian sedangkan kolom lainnya kosong, maka tanyakan kembali kepada pengawas editing.
4. Isian kolom (4) adalah 1 s.d. 4.
5. Isian kolom (4) harus lebih kecil atau sama dengan isian R.107 laki-laki+perempuan.



6. Isian Kolom (5) adalah kode 1 s.d 4.
7. Isian Kolom (6) adalah kode 1 s.d 5.
8. Isian kolom (7) bisa diarsir lebih dari satu kode. (satu kode, dua kode, atau ketiganya).
9. Banyaknya kotak terisi pada kolom (5) dan kolom (6) harus sesuai dengan isian kolom (4).
  - Jika kolom (4) isi = 1 maka kolom (5) dan (6) akan terisi hanya satu kotak yaitu pada unit I.
  - Jika kolom (4) isi = 2 maka kolom (5) dan (6) akan terisi dua kotak yaitu pada unit I dan II.
  - Jika kolom (4) isi = 3 maka kolom (5) dan (6) akan terisi tiga kotak yaitu pada unit I, II, dan III.
  - Jika kolom (4) isi = 4 maka kolom (5) dan (6) akan terisi empat kotak yaitu pada unit I s.d.IV.
10. Hubungan kolom (5) dan (6) adalah saling berpasangan.
  - Jika pada kolom (5) terisi di Unit I maka di kolom (6) harus terisi di unit I.
  - Jika pada kolom (5) terisi di Unit I dan II maka di kolom (6) harus terisi di unit I dan II.
  - Jika pada kolom (5) terisi di Unit I, II dan III maka di kolom (6) harus terisi di unit I,II, dan III.
  - Jika pada kolom (5) terisi di Unit I s.d. IV maka di kolom (6) harus terisi di unit I s.d. IV.
11. Jika Kolom (5) terisi kode 4 (tanpa perahu) maka isian kolom (6) tidak boleh terisi kode 1 dan 2.
12. Untuk 704.b. Perairan Umum Isian kolom (3) adalah kode 1 s.d 5.

### **Rincian 705**

1. Isian kode Penangkapan : salah satu kode 57 atau 58.
2. Jika R.705 ada isian, Maka pada R.704 harus ada isian pada baris yang sesuai dengan kode isian R. 705 tersebut.
3. Jika isian kode Penangkapan R 705 tidak sama dengan yang terisi pada R 704, maka R 705 harus ada isian pada baris yang sesuai dengan kode isian R. 704 tersebut.
4. Jika R704 hanya terisi satu baris dan isian R705 tidak sesuai dengan isian kode R704 kolom (2), maka isian R705 harus diganti dengan isian kode R704 kolom (2).

**Rincian 706**

1. Jika R 706 ada isian maka salah satu baris R 704 harus ada isian.
2. Jika R 706 tidak ada isian sedangkan salah satu baris atau lebih R 704 ada isian:
  - a. maka R. 706 harus diisi laki-laki = 1 dengan syarat jika R. 107 laki-laki ada isiannya.
  - b. maka R. 706 harus diisi perempuan = 1, dengan syarat jika R. 107 laki-laki tidak ada isiannya.
3. Isian laki-laki + perempuan R. 706 harus lebih kecil atau sama dengan R 107 laki-laki + perempuan.

**Rincian 707a**

1. Isian Rincian ini adalah kode 1 atau 2.
2. Jika rincian ini berkode 1 maka isian R 212 harus berkode 1.
3. Jika isian Rincian ini blank, maka harus diisi kode 2.

**Rincian 707b**

1. Isian Rincian ini adalah kode 1 atau 2.
2. Jika rincian ini berkode 1 maka isian R 212 harus berkode 1.
3. Jika isian Rincian ini blank, maka harus diisi kode 2.

**Rincian 707c**

1. Isian Rincian ini adalah kode 1 atau 2, atau Blank.
2. Jika rincian ini berkode 1 atau 2 maka R 702 dan atau R 705 harus ada isian.
3. Jika rincian ini Blank maka R 702 dan R 705 harus tidak ada isian.
4. Jika rincian ini berkode 1 atau 2, dan R 702 dan R 705 tidak ada isian, maka R. 707c harus Blank.
5. Jika R 701 hanya terisi 701.B (Ikan Hias) saja dan 705 tidak ada isian, maka R 707 c harus berkode 2.

---

**i. Blok VIII Kehutanan dan Kegiatan Kehutanan Lainnya****Identitas**

Isian harus sama dengan identitas Blok I R.101 mulai dari Prov, Kab/kota, Kecamatan, Desa/Kel, No. Blok Sensus, dan No.Urut Rumah Tangga Pertanian. Jika tidak ada isian, isikan sesuai dengan isian pada Blok I R101.

Provinsi	Kab/kota	Kecamatan	Desa/kel	No. Blok Sensus	No. Urut Rmt Pertanian
<input type="text"/>	<input type="text"/>	<input type="text"/>	<input type="text"/>	<input type="text"/>	<input type="text"/>

### Rincian 801 ( U M U M )

1. Jika kolom (3) terisi, maka Kolom (2) harus ada isian.
2. Isian kolom (3)
  - Harus lebih kecil atau sama dengan isian kolom (2)
  - Jika lebih besar dari kolom (2), maka tanyakan kembali kepada pengawas editing.
3. Isian kolom (5)
  - Jika kolom (2) dan atau kolom (4) ada isian, maka salah satu atau lebih kode di Kolom (5) harus ada arsiran.
  - Jika tidak ada arsiran sedangkan kolom (2) dan atau kolom (4) ada isian, maka tanyakan kembali kepada pengawas editing.

### Rincian 801f s.d 801h

1. Isian deskripsi jenis dan kode tanaman pada kolom (1) harus sesuai dengan yang tercantum pada daftar ST2013-KODE.
2. Isian deskripsi jenis dan kode tanaman pada kolom (1) tidak boleh sama dengan 801a s.d 801e (satu baris hanya untuk satu jenis tanaman kecuali untuk kode 6199 dengan deskripsi yang berbeda).
3. Isian kode di kolom (1) adalah 6101 s.d 6195, atau 6199 (kecuali kode 6102, 6109, 6135, 6156, 6180).
4. Jika kolom (1) ada isian, maka kolom (2) dan atau kolom (3), dan atau kolom (4) harus ada isian.
5. Jika kolom (1) ada isian, sedangkan kolom (2) s.d kolom (4) tidak ada isian, maka isian kolom (1) harus dihapus.
6. Jika kolom (1) tidak ada isian, sedangkan kolom (2) s.d kolom (4) ada isian, maka tanyakan jenis dan kode tanaman kepada pengawas editing.

### Rincian 802

1. Jika R801 ada baris yang terisi, maka R802 harus ada isian.

2. Jika R801 hanya terisi satu baris, maka isian R802 harus sama dengan isian kolom (1) pada baris tersebut.
3. Jika isian kode R802 tidak sama dengan salah satu kode yang terisi pada R801, maka R802 harus diisi kode tanaman dari salah satu R801 yang ada isian dengan menanyakan kembali kepada pengawas editing.

### **Rincian 803 ( U M U M )**

1. Isian kolom (1) harus berkode 1 atau 2.
2. Jika kolom (1) berkode 1, maka kolom (2) dan (3) harus ada isian.
3. Isian deskripsi jenis satwa/tumbuhan/hasil hutan pada kolom (2) dan kode pada kolom (3) harus bersesuaian, dan sesuai dengan yang tercantum pada daftar ST2013-KODE.
4. Isian kode di R803a kolom (3) adalah 6201 s.d 6248, 6301 s.d 6304, 6299, atau 6399.
5. Isian kode di R803b kolom (3) adalah 6301 s.d 6304, 6401 s.d 6413, 6399, atau 6499.
6. Isian kode di R803c kolom (3) adalah 6201 s.d 6248, atau 6299.
7. Jika kolom (1) berkode 1 sementara kolom (2) dan kolom (3) kosong, maka kolom (1) harus berkode 2.
8. Jika kolom (1) berkode 1 dan kolom (2) ada isian, sementara kolom (3) kosong, maka isikan kolom (3) sesuai deskripsi yang ada pada daftar ST2013-KODE (kehutanan).
9. Jika kolom (1) berkode 1 dan kolom (3) ada isian, sementara kolom (2) kosong, maka isikan kolom (2) sesuai kode yang ada pada daftar ST2013-KODE (kehutanan).
10. Jika kolom (1) berkode 2 sedangkan kolom (2) dan kolom (3) ada isian, maka kolom (1) harus diganti dengan kode 1.
11. Jika deskripsi kolom (2) tidak sesuai dengan kode pada kolom (3), maka isikan kolom (3) dengan kode sesuai deskripsi yang ada pada kolom (2) yang terdapat pada daftar ST2013-KODE (kehutanan).

### **Rincian 804**

1. Jika R801 kolom (5) ada isian dan atau R803 kolom (2) ada isian, maka salah satu atau keduanya (laki-laki, perempuan) R804 harus ada isian.
2. Jika R804 tidak ada isian sedangkan R801 kolom (5) ada isian dan atau R803 kolom (2) ada isian, maka:
  - a. R804 harus diisi laki-laki = 1, dengan syarat jika R107 laki-laki ada isiannya.
  - b. R804 harus diisi perempuan = 1, dengan syarat jika R107 laki-laki tidak ada isiannya.

3. Isian R804 laki-laki + perempuan harus lebih kecil atau sama dengan R107 laki-laki + perempuan.

#### **Rincian 805a**

1. Isian rincian ini adalah harus kode 1 atau 2.
2. Jika rincian ini berkode 1 maka isian R212 harus berkode 1.
3. Jika isian rincian ini blank, maka tanyakan kembali kepada pengawas editing.

#### **Rincian 805b**

1. Isian rincian ini adalah kode 1 atau 2, atau blank.
2. Jika rincian ini berkode 1 atau 2, maka R801 kolom (5) harus ada yang diarsir dan atau R803 kolom (2) ada isian.
3. Jika R801 kolom (5) tidak ada yang diarsir dan R803 kolom (2) tidak ada isian, maka R805b harus blank.
4. Jika R801 kolom (5) ada yang diarsir dan atau R803 kolom (2) ada isian, sedangkan rincian R805b blank, maka tanyakan kembali kepada pengawas editing.

### **BLOK IX Terkait Kegiatan Kehutanan**

Jika rincian R802 ada isian, maka R901b.1, R901b.3, dan atau R901b.7 harus ada isian.

Tapi bila R901b.1, R901b.3, dan R901b.7 ketiganya kosong, maka tanyakan kembali kepada pengawas editing.

---

#### **j. Blok IX Lahan Rumah Tangga**

1. Secara umum, jika R901a dan R901b ada isian maka Blok III Rincian 301 Kolom (5) ada isian.
2. R902 Kolom (2) minimal 10 m<sup>2</sup>.
3. Jika Kolom (2) ada isian, maka lokasi lahan di Kolom (3) harus berkode 1-4.
4. Jika Kolom (3) berkode (4), maka harus ada isian nama dan kode Provinsi dan Kabupaten Kota lokasi lahan terluas.
5. Rincian 901.a.6 sama dengan R.901a.1 + ... + R.901a.5.
6. Rincian 901.b.8 sama dengan R.901b.1 + ... + R.901b.7.
7. Rincian 903 sama dengan R.901a.6 + R.901b.8 + R.902.

## 2.4. Konsistensi Dokumen ST2013-P dan ST2013-L

1. Periksa kesesuaian antara isian pada ST2013-P dan ST2013-L
2. Perlakuan umum :
  - a. Jika rumah tangga pada ST2013-L tidak terdapat pada ST2013-P/ST2013-P Kolom (20) tidak ada isian, maka
    - Jika ruta tersebut ada (printed) pada daftar ST2013-P, maka isikan daftar ST2013-P Kolom (7) s.d (19) sesuai dengan sub sektor yang diusahakan dengan berpedoman pada tata cara Konsistensi Daftar ST2013-P dan ST2013-L. Beri nomor urut pada Blok V Kolom(20).
    - Jika ruta tersebut tidak ada pada daftar ST2013-P, maka tambah tambahkan ruta tersebut pada ST2013-P dan beri nomor urut pada Kolom (20)
  - b. Jika suatu rumah tangga pada dokumen ST2013-P Kolom (20) ada isian, tetapi tidak tercatat pada ST2013-L maka lakukan pengecekan untuk memastikan tidak lewat cacah, pengawas editing;

**Jika setelah pengecekan, ruta tersebut tidak mempunyai dokumen ST2013-L (bukan ruta Pertanian), maka coret isian ST2013-P Blok V kol(9) s.d. (20)**

3. Jika Daftar ST2013-L Blok IIA R.201 terisi kode 1, maka Daftar ST2013-P Blok V Kolom 9 harus terisi kode 1. Jika tidak sesuai maka sesuaikan Daftar ST2013-P.
4. Jika Daftar ST2013-L Blok II A R. 202 terisi kode 1, maka Daftar ST2013- P Kolom 9 harus terisi kode 1. Jika tidak sesuai maka sesuaikan Daftar ST2013-P.
5. Jika Daftar ST2013-L Blok II A R. 203 terisi kode 1 , maka Daftar ST2013- P Kolom 10 harus terisi kode 1. Jika tidak sesuai maka sesuaikan Daftar ST2013-P.
6. Jika Daftar ST2013-L Blok II A R. 204 berkode 1, maka Daftar ST2013- P Kolom 11 harus terisi kode 1. Jika tidak sesuai maka sesuaikan Daftar ST2013-P.
7. Jika Daftar ST2013-L Blok II A R. 205 berkode 1, maka Daftar ST2013- P Kolom 12a harus terisi kode 1. Jika tidak sesuai, perlakuan untuk kondisi tersebut dapat dibedakan menjadi dua yaitu:
  - Jika Daftar ST2013-L Blok VI R.601a s.d. R.601c Kolom(4) salah satu ada isian, (memelihara sapi dan atau kerbau bukan untuk usaha), dan R. 603 tidak ada isian, maka Daftar ST2013- P Kolom 12a harus terisi kode 1. Jika tidak sesuai maka

isikan kode 1 pada Daftar ST2013-P Blok V Kolom 12a. Dan isikan jml ternak sapi dan kerbau pada Kol(12b)

- Jika Daftar ST2013-L Blok VI R.601a s.d. R.601c Kolom(3) dan Kolom(4) semua tidak ada isian, dan R.603 tidak ada isian, maka Daftar ST2013- P Kolom 12a harus terisi “-“. Jika tidak sesuai maka pada Daftar ST2013-P Blok V Kolom 12a isikan tanda “-“.
8. isian Daftar ST2013- P Kolom 12b = Jumlah isian Daftar ST2013-L Blok VI R.601a s.d. R.601c (untuk ternak yang dipelihara) Kolom (3) dan (4). Jika tidak sesuai maka sesuaikan Daftar ST2013-P.
  9. Jika Daftar ST2013-L Blok II A R. 206 berkode 1, maka Daftar ST2013- P Kolom 13 harus terisi kode 1. Jika tidak sesuai maka sesuaikan Daftar ST2013-P.
  10. Jika Daftar ST2013-L Blok II A R. 207 berkode 1, maka Daftar ST2013- P Kolom 13 harus terisi kode 1. Jika tidak sesuai maka sesuaikan Daftar ST2013-P.
  11. Jika Daftar ST2013-L Blok II A R. 208 berkode 1, maka Daftar ST2013- P Kolom 14 harus terisi kode 1. Jika tidak sesuai maka sesuaikan Daftar ST2013-P.
  12. Jika Daftar ST2013-L Blok II A R. 209 berkode 1, maka Daftar ST2013- P Kolom 14 harus terisi kode 1. Jika tidak sesuai maka sesuaikan Daftar ST2013-P.
  13. Jika Daftar ST2013-L Blok II A R. 210 berkode 1, maka Daftar ST2013- P Kolom 14 harus terisi kode 1. Jika tidak sesuai maka sesuaikan Daftar ST2013-P.
  14. Jika Daftar ST2013-L Blok II A R. 211 berkode 1, maka Daftar ST2013- P Kolom 14 harus terisi kode 1. Jika tidak sesuai maka sesuaikan Daftar ST2013-P.
  15. Jika Daftar ST2013L Blok II A R.212 berkode 1, maka Daftar ST2013-P Kolom 19 harus terisi kode 1. Jika tidak sesuai maka isikan kode 1 pada Daftar ST2013-P Blok V Kolom 19.

Periksa kembali ST2013-P Blok Va jika ada pencoretan kol(9) s.d. Kol (20).

#### **16. Blok Va. Jumlah halaman ini**

Isian Rincian ini adalah penjumlahan pada halaman yang bersangkutan untuk kolom (9) s.d kolom (19)

17. Blok Vb. Jumlah sampai dengan halaman sebelumnya.

Isian rincian ini disalin dari Rincian c halaman sebelumnya. Untuk halaman 1, rincian ini harus terisi tanda “—“ (strip) untuk kolom (9) s.d kolom (19)

18. Blok Vc. Jumlah kumulatif sampai dengan halaman ini.

Isian rincian ini merupakan penjumlahan dari Rincian a ditambah dengan Rincian b pada halaman yang bersangkutan untuk kolom (9) s.d kolom (19).